KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	26080211 E04	Ilmu Hadis	2 SKS	V	12 Januari 2026

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Ilmu Mukhtalif Hadis	(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (P, KU)	Pemahaman konseptual: Mahasiswa mampu memahami pengertian, tujuan, urgensi, dan distingsi Ilmu Mukhtalif Hadis serta mengetahui sebab-sebab yang melatarbelakangi perbedaan dalam hadis.

	CPMK-2 (P, KK)	Pemahaman metodologis: Mahasiswa mampu menjelaskan metode pemahaman hadis dari periode klasik hingga modern serta metode Imam al-Syafi'i, Ibnu Qutaibah, dan al-Thahawi dalam menangani mukhtalif hadis.
	CPMK-3 (KU, KK)	Analisis kasus hadis: Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus mukhtalif hadis (shalat, pernikahan, qunut subuh, wudhu, musik, bersalaman, menangisi mayit, dan lainnya) serta memberikan solusi yang relevan.
	CPMK-4 (P, KU)	Aplikasi prinsip: Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip al-jam' wa al-taufiq serta kaidah nasakh dan tarjih dalam menyelesaikan konflik hadis disertai contoh penerapannya.
	CPMK-5 (S, KU)	Keterampilan analisis dan sikap profesional: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan mukhtalif hadis secara kontekstual dalam kehidupan bermasyarakat sesuai nilai-nilai Islam.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, dan urgensi Ilmu Mukhtalif Hadis serta hubungan antara CPL, CPMK, dan penilaian; menjelaskan definisi, tujuan, urgensi, distingsi, dan sebab mukhtalif hadis.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa menjelaskan metode pemahaman hadis pada periode klasik dan modern serta perbedaannya dalam memahami hadis-hadis yang tampak berbeda.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa menganalisis ta'arudh hadis antara muhaddisun dan fuqaha serta menjelaskan definisi, metode, sebab, dan kontekstualisasi dalam penyelesaian perbedaan hadis.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa menjelaskan metodologi Imam al-Syafi'i, Ibnu Qutaibah, dan al-Thahawi dalam menyelesaikan mukhtalif hadis serta aplikasinya.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa menjelaskan prinsip al-jam' wa al-taufiq serta menerapkannya dalam menyatukan perbedaan hadis secara kontekstual.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa menjelaskan kaidah tarjih dan memberikan contoh penerapannya pada hadis-hadis yang saling bertentangan.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa memahami indikasi dan contoh nasakh dalam hadis serta membedakannya dari al-jam' dan tarjih.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa menganalisis hadis tentang shalat sunnah sebelum maghrib serta hadis menikahi gadis dan janda, dan menilai relevansinya dalam praktik keagamaan.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa menganalisis hadis tentang lewat di depan orang shalat dan perempuan ke masjid serta pengaruhnya dalam pengaturan sosial keagamaan.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa menganalisis hadis-hadis tentang qunut subuh dan minum berdiri serta memberikan pemahaman kontekstual terhadap praktik tersebut.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa menganalisis hadis tentang menyentuh kemaluan dan wudhu serta mengaplikasikan kaidah mukhtalif hadis dalam masalah ini.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa menganalisis masalah musik dan hiburan dalam hadis serta memberikan pendapat berdasarkan pemahaman hadis yang relevan dengan kehidupan modern.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa menganalisis kasus bersalaman dengan wanita dalam hadis dan memberikan pandangan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu mukhtalif hadis.

	Sub-CPMK 14	Mahasiswa menganalisis hadis tentang menangisi mayit dan mengintegrasikan serta mengkontekstualkan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sosial.

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

	CPL-1 (S) (%)	CPL-9 (KU) (%)	CPL-4 (P) (%)	CPL-6 (KK) (%) (%)	Bobot Penilaian (%)	*Jumlah Minggu*
Sub-CPMK1	1		2	1	4	**1**
Sub-CPMK2	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK3	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK4	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK5	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK6	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK7	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK8	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK9	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK10	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK11	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK12	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK13	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK14	2	2	4	4	12	**1**
	15	**14**	**42**	**29**	**100**	**14**

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ilmu Mukhtalif Hadis membahas perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam hadis-hadis Nabi Muhammad SAW serta metodologi yang digunakan untuk memahami dan menyelesaikan konflik antarhadis. Mahasiswa mempelajari konsep ta'arudh, nasakh, dan tarjih, serta metode ulama terdahulu seperti Imam al-Syafi'i, Ibnu Qutaibah, dan al-Thahawi. Mata kuliah ini juga mencakup prinsip al-jam' wa al-taufiq dan aplikasinya. Melalui studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan hadis dalam kehidupan sosial-keagamaan, sehingga memperdalam pemahaman interpretasi hadis yang kontekstual dan penerapannya dalam kehidupan modern.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Definisi, tujuan, urgensi, distingsi, dan sebab mukhtalif hadis 2. Periode klasik dan modern 3. Definisi, metode, sebab, dan kontekstualisasi ta'arudh 4. Metodologi dan aplikasi ulama 5. Prinsip dan penerapan al-jam' wa al-taufiq 6. Kaidah tarjih dan contohnya 7. Indikasi dan contoh nasakh 8. Shalat sunnah sebelum maghrib, menikahi gadis dan janda 9. Lewat depan orang shalat, perempuan ke masjid 10. Hadis qunut subuh, minum berdiri 11. Menyentuh kemaluan dan wudhu 12. Musik dan hiburan dalam hadis 13. Bersalaman dengan wanita 14. Menangisi mayit dan integrasi nilai Qur'ani dan Hadis

<table>
<tr><td rowspan="2">Pustaka</td><td>Pustaka Utama (Buku Referensi)</td></tr>
<tr><td>

Nasrulloh, Ilmu Mukhtalif Hadis (Malang: UIN Press, 2026)
Ibn Qutaybah al-Dinawari, Ta'wil Mukhtalif al-Hadith, ed. Muhammad Zuhri al-Najjar (Beirut: Dar al-Jil, 1972)
Muhammad bin Idris al-Syafi'i, Ikhtilaf al-Hadith (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1990)
Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad al-Thahawi, Syarh Musykil al-Atsar, ed. Syu'aib al-Arna'uth (Beirut: Mu'assasat al-Risalah, 1994)
Mohammad Hashim Kamali, A Textbook of Hadith Studies: Authenticity, Compilation, Classification and Criticism of Hadith (Markfield: The Islamic Foundation, 2005)

</td></tr>
<tr><td></td><td>Pustaka Pendukung (Jurnal Ilmiah)</td></tr>
<tr><td></td><td>

Izza, Nadhira Nurul, Safrina Ariani, dan Restika Agustina, "Memahami Hadis-Hadis Mukhtalif," Al-Atsar: Jurnal Ilmu Hadits 3, no. 1 (2025): 28–50, https://doi.org/10.37397/al-atsarjurnalilmuhadits.v3i1.813
Ani, Nur Fitri, dan Muhammad Fitriyadi, "Metodologi Pemahaman Hadis: Kajian Metode, Interpretasi, dan Penyelesaian Hadis Mukhtalif," Islamic Texts: Journal of Tafsir and Hadith Studies 2, no. 1 (2026): 77–86, https://doi.org/10.51875/islamictexts.v2i1.972
Daud, Muhammad, Zakiul Fuady, dan Irwanto, "Studi Komparasi Metode Penyelesaian Mukhtalif al-Hadis antara Muhaddisin dan Fuqaha," Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora 7, no. 1 (2021)
Mufid, Abdul, Ahmad Makruf, Taufiq Hidayat, dan Desy Desy, "Relevance of Different Methods of Complexing Mukhtalif Hadith in Preserving the Truth in Interpreting a Hadith," Tasamuh: Jurnal Studi Islam 14, no. 2 (2022): 220–237, https://doi.org/10.47945/tasamuh.v14i2.597
Alfani, Mukhammad, dan Athoillah Umar, "Metode Al-Jam'u dalam Penyelesaian Hadis Mukhtalif tentang Persaksian: Riwayat Muslim no. indeks 1719 dengan Bukhari no. indeks 2457," Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam 3, no. 1 (2023): 20–44, https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i1.1068
Purwanto, Shinta Ratu Putri Unon, dan Athoillah Umar, "Metode Tarjih dalam Penyelesaian Hadis Mukhtalif (Hadis tentang Wudhu karena Menyentuh Kemaluan)," Jurnal Studi Hadis Nusantara 5, no. 1 (2025), https://doi.org/10.24235/jshn.v5i1.15035
Wahid, Abd, "Metode Penelitian dan Pemahaman Hadis Musykil," Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin 15, no. 2 (2013): 189–204, https://doi.org/10.22373/substantia.v15i2.4894
Nuronia, Izza, dan Atho'ilah Umar, "Metode Penyelesaian Hadis Mukhtalif tentang Larangan Menikah pada Saat Ihram," el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu 4, no. 1 (2023): 79–90
Ansori, Isa, "Memahami Hadis Mayit Disiksa Sebab Tangisan Keluarganya," Nizham Journal of Islamic Studies 8, no. 1 (2020): 42–72, https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.2123

</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>E-learning UIN Malang, YouTube</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, solasi kertas</td></tr>
<tr><td>Dosen</td><td colspan="2">Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I</td></tr>
</table>

Pengampu	
Matakuliah syarat	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa memahami tujuan, ruang lingkup, dan urgensi Ilmu Mukhtalif Hadis serta hubungan antara CPL, CPMK, dan penilaian; menjelaskan definisi, tujuan, urgensi, distingsi, dan sebab mukhtalif hadis.	Menjelaskan definisi, tujuan, urgensi, distingsi, dan sebab mukhtalif hadis	Kuis dan latihan klasifikasi hadis	Ceramah interaktif, tanya jawab; mahasiswa membuat ringkasan dan refleksi tujuan belajar	-	Definisi, Tujuan, Urgensi, Distingsi, dan Sebab Mukhtalif Hadis • Kontrak kuliah, CPL, CPMK, dan penilaian • Definisi, tujuan, dan urgensi ilmu mukhtalif hadis • Distingsi dan sebab terjadinya mukhtalif hadis • Rujukan: Nasrulloh (2026); Ani dan Fitriyadi (2026)
2	Mahasiswa menjelaskan metode pemahaman hadis pada periode klasik dan modern serta perbedaannya dalam memahami hadis-hadis yang tampak berbeda.	Menjelaskan perbedaan pendekatan periode klasik dan modern	Presentasi kelompok dan laporan pendek	Diskusi tematik dan studi teks; mahasiswa membuat laporan pendek	-	Periode Klasik dan Modern dalam Pemahaman Hadis Mukhtalif • Perkembangan ilmu mukhtalif hadis periode klasik • Pendekatan kontemporer terhadap mukhtalif hadis • Perbandingan periode klasik dan modern • Rujukan: Izza dkk. (2025); Kamali (2005)
3	Mahasiswa menganalisis ta'arudh hadis antara muhaddisun dan fuqaha serta menjelaskan definisi, metode, sebab, dan kontekstualisasi dalam penyelesaian perbedaan hadis.	Menganalisis ta'arudh antara muhaddisun dan fuqaha dan metode penyelesaiannya	Tugas esai dan diskusi kelas	Ceramah dan diskusi kelompok; mahasiswa menulis esai tentang metode penyelesaian	-	Ta'arudh Hadis: Definisi, Metode, Sebab, dan Kontekstualisasi • Ta'arudh dalam perspektif muhaddisun dan fuqaha • Metode dan sebab ta'arudh • Kontekstualisasi dalam penyelesaian perbedaan hadis • Rujukan: Daud dkk. (2021); Mufid dkk. (2022)

4	Mahasiswa menjelaskan metodologi Imam al-Syafi'i, Ibnu Qutaibah, dan al-Thahawi dalam menyelesaikan mukhtalif hadis serta aplikasinya.	Menjelaskan dan membandingkan metodologi tiga ulama dalam mukhtalif hadis	Tugas analisis dan diskusi kelompok	Ceramah dan presentasi kelompok; mahasiswa membaca artikel tentang metodologi ulama	-	Metodologi Ulama dalam Mukhtalif Hadis: al-Syafi'i, Ibnu Qutaibah, dan al-Thahawi • Ikhtilaf al-Hadith karya al-Syafi'i • Ta'wil Mukhtalif al-Hadith karya Ibnu Qutaibah • Syarh Musykil al-Atsar karya al-Thahawi • Rujukan: al-Syafi'i; Ibn Qutaybah; al-Thahawi
5	Mahasiswa menjelaskan prinsip al-jam' wa al-taufiq serta menerapkannya dalam menyatukan perbedaan hadis secara kontekstual.	Menjelaskan prinsip dan menerapkan al-jam' wa al-taufiq pada contoh hadis	Tugas analisis kasus	Ceramah dan latihan; mahasiswa mengidentifikasi hadis-hadis yang membutuhkan al-jam'	-	Prinsip dan Penerapan al-Jam' wa al-Taufiq • Pengertian dan syarat al-jam' wa al-taufiq • Contoh penerapan al-jam' dalam hadis • Latihan identifikasi hadis yang dapat dikompromikan • Rujukan: Alfani dan Umar (2023); Mufid dkk. (2022)
6	Mahasiswa menjelaskan kaidah tarjih dan memberikan contoh penerapannya pada hadis-hadis yang saling bertentangan.	Menjelaskan kaidah tarjih dan memberi contoh penerapannya	Tugas analisis dan presentasi kelompok	Ceramah dan studi kasus; mahasiswa menulis analisis contoh tarjih	-	Kaidah Tarjih dan Contohnya • Pengertian dan syarat tarjih • Kaidah tarjih dari sisi sanad dan matan • Contoh tarjih: hadis wudhu karena menyentuh kemaluan • Rujukan: Purwanto dan Umar (2025); Ibn Qutaybah
7	Mahasiswa memahami indikasi dan contoh nasakh dalam hadis serta membedakannya dari al-jam' dan tarjih.	Menjelaskan indikasi nasakh dan menganalisis contoh nasakh dalam hadis	Tugas analisis dan presentasi kelompok	Ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus; mahasiswa menganalisis contoh nasakh	-	Indikasi dan Contoh Nasakh dalam Hadis • Pengertian dan syarat nasakh • Indikasi nasakh dalam hadis • Contoh nasakh dan perbedaannya dari al-jam' dan tarjih • Rujukan: Wahid (2013); Mufid dkk. (2022)
8	**Ujian Tengah Semester**					

9	Mahasiswa menganalisis hadis tentang shalat sunnah sebelum maghrib serta hadis menikahi gadis dan janda, dan menilai relevansinya dalam praktik keagamaan.	Menganalisis hadis shalat sunnah sebelum maghrib dan menikahi gadis dan janda	Tugas esai dan presentasi kelompok	Ceramah dan diskusi studi kasus; mahasiswa menulis esai analisis	-	Studi Kasus: Shalat Sunnah Sebelum Maghrib, Menikahi Gadis dan Janda • Hadis-hadis shalat sunnah sebelum maghrib dan pendapat ulama • Hadis menikahi gadis dan janda • Penyelesaian perbedaan dan relevansi praktik • Rujukan: Nuronia dan Umar (2023); Kamali (2005)
10	Mahasiswa menganalisis hadis tentang lewat di depan orang shalat dan perempuan ke masjid serta pengaruhnya dalam pengaturan sosial keagamaan.	Menganalisis hadis lewat di depan orang shalat dan perempuan ke masjid	Tugas analisis dan diskusi kelompok	Diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi; mahasiswa menganalisis hadis tentang shalat dan peran perempuan	-	Studi Kasus: Lewat di Depan Orang Shalat dan Perempuan ke Masjid • Hadis lewat di depan orang shalat • Hadis perempuan ke masjid • Konteks sosial dan peran perempuan • Rujukan: Ani dan Fitriyadi (2026); Nasrulloh (2026)
11	Mahasiswa menganalisis hadis-hadis tentang qunut subuh dan minum berdiri serta memberikan pemahaman kontekstual terhadap praktik tersebut.	Menganalisis hadis qunut subuh dan minum berdiri secara kontekstual	Tugas esai dan diskusi	Ceramah, studi kasus, dan analisis teks hadis; mahasiswa menulis esai analisis	-	Studi Kasus: Hadis Qunut Subuh dan Minum Berdiri • Hadis-hadis qunut subuh dan penyelesaiannya • Hadis minum berdiri dan metode al-jam' • Pemahaman kontekstual praktik • Rujukan: Mufid dkk. (2022); Izza dkk. (2025)
12	Mahasiswa menganalisis hadis tentang menyentuh kemaluan dan wudhu serta mengaplikasikan kaidah mukhtalif hadis dalam masalah ini.	Menganalisis hadis menyentuh kemaluan dan wudhu dengan kaidah mukhtalif hadis	Tugas analisis dan diskusi kelas	Diskusi dan latihan identifikasi hadis; mahasiswa menganalisis hadis wudhu dan menyentuh kemaluan	-	Studi Kasus: Menyentuh Kemaluan dan Wudhu • Hadis Busrah dan hadis Thalq • Penerapan tarjih dan al-jam' • Kesimpulan dan implikasi fikih • Rujukan: Purwanto dan Umar (2025)
13	Mahasiswa menganalisis masalah musik dan hiburan dalam hadis serta	Menganalisis hadis musik dan hiburan dan relevansinya dengan	Tugas analisis dan presentasi kelompok	Ceramah dan diskusi kelompok; mahasiswa	-	Studi Kasus: Musik dan Hiburan dalam Hadis • Hadis-hadis tentang alat musik dan hiburan

	memberikan pendapat berdasarkan pemahaman hadis yang relevan dengan kehidupan modern.	kehidupan modern		menganalisis relevansi musik dan hiburan dalam hadis		• Pendapat ulama dan penyelesaian perbedaan • Relevansi dengan kehidupan modern • Rujukan: Kamali (2005); Nasrulloh (2026)
14	Mahasiswa menganalisis kasus bersalaman dengan wanita dalam hadis dan memberikan pandangan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu mukhtalif hadis.	Menganalisis hadis bersalaman dengan wanita dengan prinsip mukhtalif hadis	Tugas esai dan presentasi kelompok	Ceramah dan diskusi kelompok; mahasiswa menulis esai tentang bersalaman dengan wanita dalam konteks sosial	-	Studi Kasus: Bersalaman dengan Wanita • Hadis baiat perempuan dan hadis larangan bersentuhan • Penyelesaian perbedaan hadis • Konteks sosial dan pandangan ulama • Rujukan: Izza dkk. (2025); Nasrulloh (2026)
15	Mahasiswa menganalisis hadis tentang menangisi mayit dan mengintegrasikan serta mengkontekstualkan nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sosial.	Menganalisis hadis menangisi mayit dan menyusun kesimpulan kontekstual	Tugas esai dan proyek akhir	Ceramah dan studi kasus; mahasiswa menulis esai analisis tentang menangisi mayit	-	Studi Kasus: Menangisi Mayit dan Integrasi Nilai Qur'ani dan Hadis • Hadis mayit disiksa sebab tangisan keluarga • Penyelesaian perbedaan dengan al-jam' dan ta'wil • Integrasi nilai Qur'ani dan Hadis dalam kehidupan sosial • Rujukan: Ansori (2020)
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah

ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	25%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek akhir integrasi nilai Qur'ani dan Hadis dalam kehidupan sosial b. Melaksanakan analisis kasus mukhtalif hadis dalam konteks sosial-keagamaan c. Membuat laporan proyek analisis kasus mukhtalif hadis d. Mempresentasikan hasil proyek (dinilai bersama UAS)	0%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Sikap santun, kritis, dan bertanggung jawab dalam diskusi	15%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus hadis mukhtalif	10%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai (materi pertemuan 1–7)	25%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis analisis kasus (materi pertemuan 9–15) b. Proyek akhir integrasi nilai Qur'ani dan Hadis	25%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
b. **Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
c. **Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 12 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I

Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	Sikap kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam memahami hadis yang tampak bertentangan secara kontekstual
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	Definisi, tujuan, urgensi, distingsi, sebab, periode klasik dan modern, al-jam' wa al-taufiq, tarjih, dan nasakh
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	Pemanfaatan e-learning, YouTube, dan literatur digital dalam analisis hadis mukhtalif
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	Membaca dan menganalisis literatur Arab dan Inggris tentang mukhtalif hadis (Ibn Qutaybah, al-Syafi'i, al-Thahawi, Kamali)
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	